BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kecelakaan lalu lintas merupakan masalah serius. Untuk mengatasi masalah ini, perlu untuk upaya peningkatan keselamatan lalu lintas. Dalam Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 bahwa Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalulintas yang disebabkan oleh manusia, jalan, kendaraan, lingkungan. Usaha untuk mengurangi angka kecelakaan butuh penanganan menyeluruh terhadap beberapa faktor yang berkaitan dengan kecelakaan. Faktor yang menjadi sebab terjadinya kecelakaan lalu lintas, seperti faktor sarana (kendaraan), prasarana (jalan beserta perlengkapannya), faktor pengemudi dan faktor lingkungan.

Jalan Bukhari Km 5-6 Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan geografis terdapat perkerasan jalan yang sudah berlubang, bisa mengakibatkan bahaya terjadinya kecelakaan di ruas jalan ini . Hal ini berpotensi mengakibatkan kecelakaan. Perilaku pengguna jalan yang tidak disiplin dan kurang memahami keselamatan berkendara tentunya akan membahayakan pengguna jalan itu sendiri.

Jalan Bukhari KM 5-6 menjadi kawasan rawan kecelakaan dengan jumlah kasus 59 kejadian kecelakaan pada tahun 2018-2022. Dengan ini ruas Jalan Bukhari Km 5-6 harus mendapatkan perhatian mengenai fasilitas penunjang keselamatan yang tersedia pada ruas jalan ini. Hal tersebut diperuntukan untuk dapat meningkatkan pelayanan keselamatan bagi pengguna ruas jalan.

Berdasarkan data Satlantas Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018-2022, terdapat 3 (tiga) ruas jalan rawan kecelakaan. Setelah di lakukan analisis dan di buat perengkingan, maka ruas jalan Bukhari Km 5-6 merupakan lokasi rawan kecelakaan peringkat ke tiga. Ruas jalan bukhari

Km 5-6 adalah jalan nasional yang berada di kecamatan Simpur. Pada ruas jalan ini terdapat wilayah Pendidikan berupa sekolah. Data dari Satlantas Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dari total 59 kejadian kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan Bukhari Km 5-6 dengan 21 korban meninggal dan 10 korban luka berat, 62 korban luka ringan, sepeda motor merupakan yang paling sering terlibat kecelakaan di ruas jalan bukhari data ini kami dapat dari Satlantas Hulu Sungai Selatan. faktor lengah atau kurang berhati hati dalam berkendara menjadi penyebab sering terjadi nya kecelakaan di ruas jalan bukhari. Kurangnya fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu, serta beberapa prasarana yang perlu peremajaan serta perbaikan.

Dari latar belakang masalah di atas, penulis memandang perlu adanya upaya atau penanganan yang serius untuk meningkatkan keselamatan dan menekan angka kecelakaan pada ruas jalan ini. Oleh karena itu, KKW ini dibuat bertujuan untuk mengidentifikasi masalah kecelakaan dan upaya peningkatan keselamatan bagi pengguna jalan di ruas jalan Bukhari km 5-6 dengan Judul "**UPAYA PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN BUKHARI KM 5-6 DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data hasil survei Tim PKL di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, ruas jalan Bukhari Km 5-6 menjadi salah satu Daerah Rawan Kecelakaan. Hal Ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ruas Jalan Bukhari merupakan ruas jalan dengan tingkat kecelakaan Ketiga berdasarkan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan dengan jumlah kecelakaan pada 5 tahun terakhir yaitu 59 kejadian dengan 21 meninggal dunia, 10 Luka Berat dan 62 Luka Ringan,
2. Kurangnya memadainya fasilitas perlengkapan jalan dan pemeliharaan rambu pada ruas Jalan Bukhari Km 5-6.

3. Kurangnya tingkat kesadaran dan disiplin dari pengendara menyebabkan seringnya terjadi kecelakaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, maka dapat di rumuskan permasalahan utama dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4. Bagaimanakah kondisi eksisting pada ruas Jalan Bukhari Km 5-6 dilihat dari kinerja dan fasilitas keselamatan?
5. Apa saja faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas jalan Bukhari Km 5-6?
6. Bagaimana upaya peningkatan keselamatan lalu lintas pada ruas jalan Bukhari Km 5-6?

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi masalah kecelakaan lalu lintas dan upaya peningkatan keselamatan lalu lintas pada ruas jalan Bukhari Km 5-6 di kabupaten Hulu Sungai Selatan.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian mengenai peningkatan keselamatan lalu lintas pada ruas jalan Bukhari Km 5-6 adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Bukhari Km 5-6.
2. Untuk mengidentifikasi ruas jalan dan fasilitas keselamatan jalan pada ruas jalan Bukhari Km 5-6, apakah sudah memenuhi atau belum sebagai jalan berkeselamatan.
3. Untuk mengusulkan upaya penanganan yang tepat dalam meningkatkan keselamatan lalu lintas pada ruas jalan Bukhari Km 5-6 sehingga dapat menurunkan angka kecelakaan dan tingkat fatalitas pada ruas jalan ini.

1.5 Ruang Lingkup

Agar pembahasan dalam penulisan KKW ini tidak menyimpang dari tema yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh, maka pembatasan ruang lingkup diuraikan sebagai berikut:

1. Lokasi studi yang diambil adalah ruas jalan Bukhari Km 5-6 berdasarkan tingkat kecelakaan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Penentuan periode waktu penelitian adalah data 5 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2022.
3. Penelitian ini hanya mengidentifikasi fasilitas keselamatan jalan dan kondisi jalan pada ruas jalan Bukhari Km 5-6.
4. Usulan penanganan atau rekomendasi hanya diberikan pada ruas jalan Bukhari Km 5-6.
5. Penelitian ini tidak memperhitungkan kerugian material yang di sebabkan kejadian kecelakaan.